

INTISARI

Asap rokok memiliki berbagai kandungan zat berbahaya yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin di dalam tubuh. Salah satu kelompok yang cukup rentan menjadi perokok pasif adalah ibu hamil. Efek yang ditimbulkan dari paparan asap rokok tersebut bisa berdampak terhadap anemia yang kemudian mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan.

Penelitian ini merupakan penelitian *case control* dengan pendekatan retrospektif yang dilaksanakan di Puskesmas wilayah Kota Yogyakarta selama 2 bulan mulai dari akhir bulan Oktober sampai Desember 2014. Sampel penelitian berjumlah 96 responden (64 ibu hamil non-anemia dan 32 ibu hamil anemia). Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner GTSS dan data durasi terpapar asap rokok serta jumlah batang rokok. Data dianalisis secara deskriptif, bivariat menggunakan uji *Chi square* dan uji regresi.

Dari hasil uji statistik *Chi - square* diperoleh nilai $p=0,05$; $OR=2,606$; dan $CI\ 95\%$. Dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel perokok pasif dengan kejadian anemia ibu hamil. Beberapa variabel lain yang dihitung secara statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perokok pasif di rumah ($p=0,043$) dan durasi terpapar asap rokok ($p=0,02$) dengan kejadian anemia ibu hamil. Sedangkan perokok pasif di tempat kerja ($p=1,00$) serta jumlah batang rokok ($p=0,265$) tidak berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi di atas.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara perokok pasif dengan kejadian anemia ibu hamil.

Kata kunci : perokok pasif, anemia, ibu hamil

ABSTRACT

Cigarette smoke has many harmful substances that can affect the level of hemoglobin in the body. One group that is quite vulnerable to passive smoking is pregnant women. The effects of cigarette smoke exposure can have impact to anemia which then affect the growth and development of fetus in the womb.

This study is a retrospective case control approach implemented in the Health Centers of Yogyakarta City area for 2 months started from the end of October to Desember 2014. These samples included 96 respondents (64 anemic pregnant women and 32 non-anemic pregnant women). The research instrument used GTSS questionnaire and datas of smoke exposure duration and number of cigarettes. Datas were analyzed by descriptive, bivariate using Chi square test and regression test.

From the result of the Chi-square statistic test, obtained p value = 0,05 ; OR = 2,606 ; CI 95%. In other words, there is significant association between both variables (passive smoking with anemia in pregnant women). Several other variables which are calculated statistically show that there are relations between passive smoking at home ($p=0,043$) and smoke exposure duration ($p = 0,02$) with the incidence of anemia in pregnant women. While passive smoking in the workplace ($p = 1,00$) and the number of cigarettes ($p = 0,265$) is not associated with pregnant women anemia. There are various factors that affect the conditions above.

The result of this study is concluded that there is no significant relation between passive smoking with anemia in pregnant women.

Keywords : passive smoking, anemia, pregnant women